

ABSTRAK

KAHAR MUZAKAR

Semakin berkembangnya zaman, semakin banyak pula alat transportasi yang diperlukan untuk pemenuhan kebutuhan. Lalu lintas merupakan salah satu sarana komunikasi masyarakat yang memegang peranan vital dalam memperlancar pembangunan yang kita laksanakan.

Permasalahan dalam penelitian ini untuk mengetahui : pengaturan hukum bagi pengemudi kendaraan bermotor di jalan raya yang dibenarkan dalam undang-undang, akibat hukum bagi pelaku pengendara kendaraan bermotor yang tidak memiliki sim mengakibatkan kecelakaan lalu lintas yang berakibat pada jatuhnya korban jiwa serta pertimbangan hakim atas kecelakaan lalu lintas dalam Putusan Pengadilan Negeri Nomor 17/Pid.Sus/2021/PN Snn.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif. “Pendekatan yuridis normatif yaitu menekankan pada ilmu hukum dengan menitik beratkan pada data sekunder, yang berupa bahan hukum primer, sekunder, dan tertier”.

Disimpulkan bahwa Pengaturan hukum bagi pengemudi kendaraan bermotor di jalan raya yang dibenarkan dalam undang-undang, untuk pengemudi yang menyebabkan pelanggaran lalu lintas yang melarikan diri. ini selain dikenakan Pasal dan 312 UU LLAJ, Sebagai peristiwa hukum, laka lant as secara spesifik diatur dalam UU LLAJ yang sejatinya merupakan ketentuan yang sifatnya *lex specialis* dengan KUHP. semua unsur Pasal 310 ayat (4) Undang-Undang Lalulintas dan Angkutan Jalan, menjatuhkan pidana kepada Terdakwa dengan penjara 2 tahun 5 bulan dan denda sebanyak Rp 12.000.000,- atau kurungan selama 3 bulan. Penulis sangat setuju dengan putusan majelis hakim hal ini karena terdakwa mengendarai sepeda motor tanpa dilengkapi dengan SIM, ditambah lagi kurang hati dalam mengendarai sepeda motor sehingga menabrak orang dan mengakibatkan korbannya meninggal dunia

Kata Kunci : Pertanggungjawaban, Memperjual Belikan, Ciu, Cukai

ABSTRACT

KAHAR MUZAKAR

As time progresses, more and more means of transportation are needed to meet needs. Traffic is one of the means of public communication which plays a vital role in facilitating the development that we carry out.

The problems in this research are to find out: the legal regulations for drivers of motorized vehicles on the highway which are justified in law, the legal consequences for motor vehicle drivers who do not have a driver's license resulting in traffic accidents which result in fatalities and the judge's consideration of traffic accidents. cross in District Court Decision Number 17/Pid.Sus/2021/PN Snn.

This research is descriptive in nature with a normative juridical approach. "The normative juridical approach is to emphasize legal science with an emphasis on secondary data, in the form of primary, secondary and tertiary legal materials."

It was concluded that legal regulations for drivers of motorized vehicles on highways are justified in law, for drivers who cause traffic violations who flee. This is apart from being subject to Article and 312 of the LLAJ Law. As a legal event, accidents are specifically regulated in the LLAJ Law which is actually a *lex specialis* provision with the Criminal Code. all elements of Article 310 paragraph (4) of the Road Traffic and Transportation Law, punish the Defendant with imprisonment for 2 years and 5 months and a fine of Rp. 12,000,000,- or imprisonment for 3 months. The author strongly agrees with the judge's decision because the defendant was riding a motorbike without a driver's license, plus he was careless when riding a motorbike, which resulted in him hitting someone and causing the victim to die.

Keywords: Accountability, Buying and Selling, Ciu, Excise